UNESA	**Universitas Negeri Surabaya** **S1 Masase**	**Kode Dokumen**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
STATISTIK	8920403032		3				27 Oktober 2026

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi
			JOESOEF ROEPAJADI

Deskripsi Singkat MK

Mata kuliah Statistik pada program studi S1 Massase FIKK UNESA membekali mahasiswa dengan pengetahuan teoritis dan keterampilan praktis dalam mengolah, menganalisis, serta menginterpretasikan data riset di bidang terapi massase, pemulihan fisik, dan ilmu keolahragaan. Fokus utama pembelajaran menekankan pada penerapan statistik sebagai instrumen ilmiah berbasis bukti (evidence-based practice) untuk mengukur efektivitas berbagai intervensi terapi massase

Capaian Pembelajaran (CP)

CPL-PRODI yang dibebankan pada MK

CPL-3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan
CPL-10	Melakukan asesmen fisik dan kebugaran menggunakan metode tes dan pengukuran yang valid

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

CPMK-1	Memahami konsep dasar statistik, jenis variabel, dan skala pengukuran yang digunakan dalam riset terapi massase dan keolahragaan
CPMK-2	Mampu menyajikan data serta menghitung nilai statistik deskriptif (ukuran pemusatan dan penyebaran data) pada variabel penelitian
CPMK-3	Mampu melakukan uji prasyarat analisis (normalitas dan homogenitas) serta memilih jenis statistik yang tepat antara parametrik dan non-parametrik
CPMK-4	Mampu mengoperasikan perangkat lunak statistik untuk uji komparasi, korelasi, dan regresi serta menginterpretasikan outputnya untuk pengambilan kesimpulan ilmiah
CPMK-5	Mampu menganalisis kualitas instrumen tes fisik melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan ketepatan metode pengukuran dalam praktik masase.

Matrik CPL - CPMK

CPMK	CPL-3	CPL-10
CPMK-1	✔	
CPMK-2	✔	
CPMK-3		✔
CPMK-4		✔
CPMK-5		✔

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1	✔	✔														
CPMK-2			✔	✔	✔											
CPMK-3							✔	✔	✔	✔						
CPMK-4											✔	✔	✔	✔	✔	✔
CPMK-5						✔										

Pustaka

Utama :

1. Field, Andy. 2020. Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics. London: SAGE Publications.
2. Sugiyono. 2022. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
3. O'Donoghue, Peter. 2022. Statistics for Sport and Exercise Studies. London: Routledge.
4. Irianto, Agus. 2021. Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya. Jakarta: Kencana.

Pendukung :

1. Thomas, Jerry R., Jack K. Nelson, dan Stephen J. Silverman. 2022. Research Methods in Physical Activity. Champaign: Human Kinetics.
2. Sprent, Peter dan N.C. Smeeton. 2019. Applied Nonparametric Statistical Methods. Boca Raton: CRC Press.
3. Sudjana. 2021. Metoda Statistika. Bandung: Tarsito.
4. Cohen, Louis, Lawrence Manion, dan Keith Morrison. 2018. Research Methods in Education. London: Routledge.

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian	Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)

		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (*offline*)	*Daring (online*)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mampu menjelaskan konsep dasar statistik, populasi, sampel, serta urgensi analisis data	1. Ketepatan dalam menjelaskan perbedaan statistika deskriptif dan inferensial. 2. Ketepatan dalam membedakan konsep populasi dan sampel dalam konteks penelitian. 3. Ketepatan dalam menguraikan urgensi analisis data bagi pengambilan keputusan.	Kriteria: Ketepatan penguasaan materi dan kemampuan artikulasi konsep secara sistematis. Bentuk: Kuis objektif dan ringkasan materi (resume).	Ceramah interaktif, diskusi kelompok kecil (Small Group Discussion), dan tanya jawab.	1. Mengerjakan kuis mandiri di Learning Management System (LMS) mengenai terminologi dasar statistik. 2. Mengidentifikasi populasi dan sampel dari satu artikel berita atau jurnal penelitian melalui forum diskusi daring.	1. Pengertian statistika deskriptif dan inferensial. 2. Karakteristik populasi dan teknik dasar pengambilan sampel. 3. Peran dan urgensi statistika dalam berbagai disiplin ilmu serta penelitian.	
2	Mampu mengklasifikasikan skala pengukuran dan jenis-jenis variabel penelitian	1. Ketepatan dalam mengklasifikasikan data ke dalam tingkat skala pengukuran yang sesuai. 2. Ketepatan dalam menentukan jenis dan peran variabel dalam sebuah skenario atau kerangka pemikiran penelitian.	Kriteria: Ketepatan klasifikasi, logika identifikasi variabel, dan ketajaman analisis data. Bentuk: Kuis objektif melalui LMS dan lembar kerja analisis kasus (case study).	Ceramah interaktif, diskusi kelompok (collaborative learning), dan analisis studi kasus.	1. Menyelesaikan kuis daring mengenai penggolongan data ke dalam skala pengukuran yang tepat. 2. Menganalisis variabel pada abstrak artikel ilmiah dan menentukan jenis variabel berdasarkan fungsinya dalam penelitian tersebut.	1. Karakteristik empat tingkat skala pengukuran: Nominal, Ordinal, Interval, dan Rasio. 2. Klasifikasi variabel berdasarkan sifat data (kualitatif/kuantitatif) dan fungsi hubungan antarvariabel (independen, dependen, moderating, intervening).	
3	Mampu menyusun dan menyajikan data hasil pengukuran fisik/terapi ke dalam tabel frekuensi dan bentuk grafik visual.	1. Ketepatan dalam menyusun tabel distribusi frekuensi berdasarkan data hasil pengukuran fisik/terapi. 2. Ketepatan dalam mentransformasikan tabel distribusi frekuensi ke dalam bentuk grafik visual yang sesuai.	Kriteria: Ketepatan perhitungan, kerapian penyajian data, dan kesesuaian pemilihan jenis grafik. Bentuk: Penugasan mandiri dan tes praktik.	Demonstrasi, latihan terbimbing, dan Collaborative Learning.	1. Mengolah dataset mentah hasil pengukuran fisik pasien ke dalam tabel distribusi frekuensi melalui sistem manajemen pembelajaran (LMS). 2. Mengunggah hasil visualisasi grafik (Histogram dan Ogive) yang dibuat berdasarkan tabel distribusi frekuensi sebelumnya.	1. Teknik penyusunan tabel distribusi frekuensi tunggal dan berkelompok. 2. Prosedur pembuatan grafik visual (Histogram, Poligon Frekuensi, dan Ogive).	
4	Mampu menghitung dan menginterpretasikan nilai rata-rata, median, dan modus pada data penelitian	1. Ketepatan dalam melakukan perhitungan nilai rata-rata (mean) secara sistematis. 2. Ketepatan dalam menentukan nilai tengah (median) pada berbagai jenis sebaran data. 3. Kemampuan menginterpretasikan nilai modus sebagai representasi kecenderungan data secara logis.	Kriteria: Ketepatan hasil kalkulasi, kesesuaian prosedur perhitungan, dan kedalaman interpretasi data. Bentuk: Tes tertulis dan kuis mandiri.	Ceramah interaktif, latihan soal (drill method), dan diskusi kelompok.	1. Mengerjakan lembar kerja perhitungan tendensi sentral melalui Learning Management System (LMS). 2. Melakukan analisis interpretatif terhadap dataset penelitian yang disediakan di platform daring.	1. Konsep dan prosedur perhitungan rata-rata (mean) pada data tunggal dan data kelompok. 2. Teknik penentuan median melalui pengurutan data dan penggunaan rumus pada tabel distribusi frekuensi. 3. Identifikasi modus serta teknik interpretasi maknanya terhadap karakteristik distribusi data penelitian.	
5	Mampu mengkalkulasi dan menganalisis tingkat variabilitas (standar deviasi dan varian) data sampel.	1. Ketepatan dalam mengaplikasikan formulasi matematika untuk menghitung nilai varians dan standar deviasi secara presisi. 2. Kedalaman analisis dalam menjelaskan implikasi nilai standar deviasi terhadap penyebaran data di sekitar nilai rata-rata (mean).	Kriteria: Ketepatan hasil perhitungan, kebenaran prosedur statistika, dan ketajaman interpretasi data. Bentuk: Tes tertulis (kuis) dan lembar kerja praktikum statistika.	Contextual Instruction dan Problem-Based Learning melalui ceramah pakar, diskusi kelompok, serta latihan soal mandiri.	1. Menyelesaikan latihan soal perhitungan variabilitas data melalui Learning Management System (LMS). 2. Mengunggah esai singkat interpretasi hasil standar deviasi dari dataset yang disediakan di platform daring.	1. Konsep, rumus, dan prosedur kalkulasi varians serta standar deviasi untuk data sampel (tunggal dan berkelompok). 2. Analisis interpretasi nilai variabilitas dalam menentukan tingkat homogenitas atau heterogenitas distribusi data sampel.	
6	Melakukan uji validitas dan reliabilitas pada instrumen penelitian	1. Ketepatan dalam menjelaskan konsep serta membedakan jenis-jenis validitas instrumen. 2. Kemampuan menghitung dan menyimpulkan status validitas butir soal secara akurat. 3. Ketepatan dalam menjelaskan prinsip reliabilitas dan standar nilai ambang Alpha. 4. Kemampuan menjalankan prosedur pengujian dan membaca output data statistik.	Kriteria: Ketepatan prosedur analisis data dan akurasi interpretasi hasil uji. Bentuk: Tes praktik pengolahan data dan laporan hasil analisis.	Contextual Instruction, Demonstrasi, dan Praktikum Terbimbing.	1. Mengerjakan kuis daring mengenai syarat-syarat instrumen penelitian yang valid dan reliabel melalui LMS. 2. Mengunggah laporan hasil analisis validitas dan reliabilitas dari dataset yang disediakan dalam format PDF.	1. Konsep dasar dan jenis-jenis validitas instrumen (isi, konstruk, dan kriteria). 2. Teknik pengujian validitas butir menggunakan korelasi Product Moment Pearson. 3. Teori reliabilitas instrumen dan kriteria interpretasi koefisien Cronbach's Alpha. 4. Prosedur praktikum pengujian validitas dan reliabilitas menggunakan perangkat lunak statistik.	

7	Mampu memahami konsep probabilitas dan karakteristik kurva distribusi normal pada variabel	1. Ketepatan dalam menjelaskan definisi probabilitas dan menghitung peluang kejadian dalam ruang sampel. 2. Ketepatan dalam mengidentifikasi sifat simetris, mean, median, dan modus pada kurva distribusi normal. 3. Ketepatan dalam melakukan konversi nilai variabel acak menjadi nilai Z-score secara akurat.	Kriteria: Ketepatan hasil perhitungan, logika penarikan kesimpulan, dan akurasi interpretasi grafik. Bentuk: Tes tertulis (kuis) dan lembar kerja latihan soal.	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan pembuktian matematis melalui latihan soal (Problem Based Learning).	1. Mengerjakan kuis interaktif mengenai hukum probabilitas pada platform Learning Management System (LMS). 2. Melakukan analisis standarisasi data mentah menjadi nilai Z-score dan mengunggah laporan hasilnya dalam format PDF.	1. Konsep dasar probabilitas, ruang sampel, dan aturan penjumlahan/perkalian. 2. Definisi, ciri-ciri, dan properti matematis kurva distribusi normal. 3. Teknik transformasi variabel menjadi distribusi normal standar (Z-score).	
8	Ujian Tengah Semester						
9	Mampu melakukan dan menganalisis uji normalitas dan homogenitas data sebagai syarat uji parametrik	1. Ketepatan menjelaskan konsep dan urgensi uji asumsi klasik sebelum melakukan uji parametrik. 2. Kemampuan mendemonstrasikan prosedur uji normalitas data secara benar. 3. Kemampuan mendemonstrasikan prosedur uji homogenitas data secara benar. 4. Akurasi dalam menginterpretasikan output data dan menentukan kelayakan penggunaan uji parametrik.	Kriteria: Ketepatan prosedur analisis, akurasi interpretasi hasil (p-value), dan kepatuhan terhadap kaidah pelaporan statistika. Bentuk: Tes praktik laboratorium dan kuis pilihan ganda melalui LMS.	Contextual Instruction, Discovery Learning, dan Praktikum Terbimbing menggunakan perangkat lunak statistik.	1. Melakukan analisis uji normalitas dan homogenitas secara mandiri terhadap dataset yang disediakan di LMS. 2. Mengunggah laporan ringkas hasil analisis data beserta tangkapan layar (screenshot) output dan kesimpulan interpretasinya.	1. Konsep dan urgensi uji asumsi klasik (normalitas dan homogenitas) dalam statistik parametrik. 2. Prosedur uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk. 3. Prosedur uji homogenitas varians menggunakan Levene's Test. 4. Teknik interpretasi output hasil uji asumsi dan pengambilan keputusan statistika.	
10	Mampu menentukan dan memilih uji statistik yang tepat (parametrik atau non-parametrik) sesuai syarat data	1. Ketepatan dalam mengidentifikasi jenis data dan skala pengukuran pada variabel penelitian. 2. Ketepatan dalam mengoperasikan serta menginterpretasikan hasil uji normalitas dan homogenitas data. 3. Ketepatan dalam menentukan jenis uji statistik yang sesuai berdasarkan karakteristik dan syarat data.	Kriteria: Ketepatan prosedur analisis, logika pemilihan uji, dan ketajaman interpretasi data. Bentuk: Tes tertulis (pilihan ganda dan esai) serta analisis studi kasus.	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan Case-Based Method (CBM).	1. Mengerjakan kuis objektif melalui Learning Management System (LMS) mengenai klasifikasi uji statistik. 2. Melakukan analisis mandiri pada dataset yang disediakan dan mengunggah laporan hasil penentuan uji statistik beserta alasannya dalam format PDF.	1. Jenis data dan skala pengukuran (Nominal, Ordinal, Interval, Rasio). 2. Uji asumsi dasar: Uji Normalitas dan Uji Homogenitas. 3. Alur pengambilan keputusan (decision tree) dalam pemilihan uji statistik parametrik dan non-parametrik.	
11	Mampu menganalisis perbedaan 2 kelompok data intervensi massase menggunakan uji t-test	1. Ketepatan dalam melakukan dan menginterpretasikan hasil uji normalitas serta homogenitas sebagai prasyarat t-test. 2. Ketepatan dalam memilih dan menghitung nilai statistik menggunakan rumus t-test independen maupun berpasangan. 3. Ketepatan dalam menyimpulkan ada atau tidaknya perbedaan signifikan pada efektivitas intervensi massase berdasarkan hasil analisis.	Kriteria: Ketepatan prosedur analisis, kesesuaian pemilihan uji statistik, dan akurasi interpretasi data. Bentuk: Tes tertulis (objektif) dan lembar kerja praktikum analisis data menggunakan perangkat lunak statistik.	Problem-Based Learning (PBL) melalui ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan simulasi pengolahan data menggunakan perangkat lunak statistik.	1. Mengerjakan kuis daring mengenai pemilihan jenis uji t-test berdasarkan skenario penelitian massase pada LMS. 2. Mengunggah laporan mandiri hasil olah data sekunder intervensi massase dalam format PDF yang mencakup output statistik dan narasinya.	1. Asumsi dasar dan uji prasyarat t-test (Uji Normalitas dan Uji Homogenitas). 2. Prosedur Uji T-test Independen dan Uji T-test Berpasangan (Paired). 3. Interpretasi p-value dan pengambilan keputusan statistik pada data intervensi massase.	
12	Mampu menganalisis perbandingan efektivitas lebih dari dua metode terapi menggunakan uji One-Way ANOVA.	1. Ketepatan dalam merumuskan hipotesis nol (H0) dan hipotesis alternatif (Ha) terkait efektivitas metode terapi. 2. Ketepatan dalam melakukan dan menganalisis hasil uji prasyarat normalitas dan homogenitas data. 3. Ketepatan dalam menghitung dan menyusun tabel ringkasan ANOVA (Sum of Squares, Mean Square, dan F-statistic). 4. Ketepatan dalam mengambil keputusan statistik dan menentukan pasangan metode terapi yang memiliki perbedaan signifikan melalui uji Post-Hoc.	Kriteria: Ketepatan prosedur analisis, keakuratan hasil perhitungan, dan kesesuaian interpretasi data sesuai kaidah statistik. Bentuk: Tes tertulis (esai) dan laporan praktikum analisis data menggunakan perangkat lunak statistik.	Problem-Based Learning (PBL) dengan mendiskusikan studi kasus efektivitas terapi, ceramah interaktif, dan praktikum pengolahan data terpandu.	1. Mengerjakan kuis melalui LMS mengenai penentuan jenis variabel dan syarat penggunaan One-Way ANOVA. 2. Mengunggah hasil analisis data kasus eksperimen terapi kesehatan yang dilengkapi dengan output perangkat lunak dan interpretasi mandiri ke sistem pembelajaran daring.	1. Konsep dasar, prinsip One-Way ANOVA, dan perumusan hipotesis komparatif lebih dari dua kelompok. 2. Uji asumsi dasar One-Way ANOVA yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas varians. 3. Prosedur perhitungan varians antar kelompok (between groups), varians dalam kelompok (within groups), dan nilai F-hitung. 4. Interpretasi nilai p (p-value) dan prosedur uji lanjut (Post-Hoc Test) untuk menentukan letak perbedaan antar metode terapi.	

13	Mampu menganalisis dan menginterpretasikan tingkat hubungan antarvariabel	1. Ketepatan dalam menghitung nilai koefisien korelasi serta menentukan arah dan kekuatan hubungan antarvariabel. 2. Ketepatan dalam menghitung dan menginterpretasikan besaran kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. 3. Ketepatan dalam menyusun model persamaan regresi dan menguji signifikansi pengaruh antarvariabel.	Kriteria: Ketepatan hasil perhitungan, ketajaman interpretasi data sesuai kaidah statistik, dan sistematika pelaporan. Bentuk: Tes tertulis (esai) dan lembar kerja analisis data.	Problem-Based Learning (PBL), ceramah komunikatif, dan diskusi kelompok melalui analisis studi kasus.	1. Mengerjakan kuis interaktif mengenai pemilihan teknik analisis hubungan berdasarkan skala pengukuran data pada LMS. 2. Mengunggah laporan hasil analisis data sekunder menggunakan perangkat lunak statistik yang mencakup output korelasi dan regresi.	1. Konsep dan perhitungan Korelasi Pearson (Product Moment). 2. Konsep dan makna Koefisien Determinasi. 3. Analisis Regresi Linear Sederhana dan pengujian signifikansi (Uji t).	
14	Mampu mengoperasikan uji regresi linier sederhana untuk memprediksi pengaruh variabel	1. Ketepatan dalam menjelaskan landasan teori dan pemenuhan syarat asumsi sebelum melakukan uji regresi linier sederhana. 2. Ketepatan dalam menghitung nilai parameter statistik dan menyusun persamaan garis regresi berdasarkan data sampel. 3. Ketepatan dalam melakukan penarikan kesimpulan melalui uji hipotesis dan menginterpretasikan besaran pengaruh variabel.	Kriteria: Ketepatan hasil perhitungan, ketajaman interpretasi data, dan kepatuhan terhadap kaidah pelaporan statistik. Bentuk: Tes tertulis (studi kasus) dan uji kinerja (praktik pengolahan data menggunakan perangkat lunak statistik).	Problem-Based Learning yang dilaksanakan melalui ceramah interaktif, demonstrasi perhitungan manual, serta simulasi pengolahan data berbasis perangkat lunak.	1. Mengerjakan kuis daring mengenai pemilihan variabel dan pengecekan asumsi regresi pada Learning Management System (LMS). 2. Mengunggah hasil analisis data sekunder berupa laporan interpretasi output regresi linier sederhana ke dalam sistem pembelajaran digital.	1. Konsep dasar, asumsi klasik, dan formulasi model regresi linier sederhana. 2. Teknik perhitungan koefisien regresi (konstanta dan slope) menggunakan metode kuadrat terkecil (Ordinary Least Squares). 3. Prosedur uji signifikansi parameter (uji t) dan analisis koefisien determinasi (R^2).	
15	Mampu menerapkan uji alternatif non-parametrik pada data sampel kecil atau skala ordinal.	1. Ketepatan dalam menjelaskan alasan penggunaan uji non-parametrik berdasarkan karakteristik data. 2. Ketepatan dalam menghitung dan menginterpretasikan hasil uji Wilcoxon dan Mann-Whitney pada data ordinal. 3. Ketepatan dalam menghitung dan menginterpretasikan hasil uji Kruskal-Wallis dan korelasi Spearman Rank.	Kriteria: Ketepatan prosedur analisis, akurasi hasil perhitungan, dan ketajaman interpretasi output statistik. Bentuk: Tes tertulis (pilihan ganda dan esai) serta lembar kerja analisis kasus.	Collaborative Learning dan Problem-Based Learning melalui ceramah interaktif, diskusi kelompok, serta praktik perhitungan menggunakan perangkat lunak statistik atau manual.	1. Menyelesaikan kuis daring mengenai identifikasi jenis uji non-parametrik melalui Learning Management System (LMS). 2. Mengunggah laporan analisis data kasus sampel kecil beserta interpretasi hasilnya dalam format PDF.	1. Konsep dasar, keunggulan, dan asumsi penggunaan statistik non-parametrik pada sampel kecil. 2. Prosedur uji komparatif dua sampel dependen (Uji Wilcoxon) dan independen (Uji Mann-Whitney). 3. Prosedur uji komparatif lebih dari dua sampel (Uji Kruskal-Wallis) dan uji asosiatif (Korelasi Spearman).	
16	Mampu mengolah data kasus riil riset massase secara mandiri dan menyusun laporan hasil analisis statistik (project-based)	1. Ketepatan dalam melakukan pembersihan dan organisasi data mentah menjadi data siap olah. 2. Ketepatan dalam memilih serta menjalankan instrumen uji statistik yang sesuai dengan variabel riset massase. 3. Kualitas sistematisasi laporan dan validitas interpretasi hasil analisis statistik dalam menjawab tujuan riset.	Kriteria: Ketepatan prosedur analisis, kelengkapan komponen laporan, dan validitas interpretasi data. Bentuk: Proyek (Laporan mandiri hasil olah data kasus riil).	Project-Based Learning (PjBL), Praktikum Mandiri, dan Diskusi Kelompok Terfokus.	1. Mengunggah hasil pembersihan dan tabulasi data dalam format spreadsheet ke sistem informasi akademik. 2. Mengunggah laporan akhir hasil analisis statistik yang mencakup lampiran output perangkat lunak dan interpretasi hasil.	1. Teknik pembersihan data (data cleaning), pengkodean (coding), dan tabulasi data hasil riset massase. 2. Prosedur pemilihan dan pengoperasian uji statistik deskriptif serta uji hipotesis (uji beda/korelasi) sesuai karakteristik data massase. 3. Struktur penulisan laporan statistik dan teknik interpretasi output perangkat lunak statistik untuk penarikan kesimpulan riset.	

SDGS (Sustainable Development Goals)



Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.

7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.